

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia industri, terjaminnya proses manajemen logistik dalam perusahaan sangatlah penting. Dua hal yang dapat membuat suatu perusahaan lebih unggul dan kompetitif adalah transportasi dan distribusi (Yuniarti dan Astuti, 2013). Martono (2018) mengatakan distribusi adalah suatu aktivitas pergerakan barang atau jasa dari *supplier* sampai dengan konsumen akhir melalui saluran distribusi. Batubara dkk (2011) mengatakan kelancaran proses distribusi ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya sistem distribusi, rute pengiriman, serta alat transportasi yang digunakan. Menurut Taff dan Sinaga (1988) saat ini proses perluasan hasil produksi meningkat sangat pesat, setiap perusahaan harus mampu bersaing dengan menjamin pendistribusian barang dilakukan dalam waktu sesingkat mungkin.

CV. X merupakan distributor bahan-bahan sembako seperti gula, tepung, minyak dan lain-lain. CV. X biasa mendapatkan barang-barang tersebut dari distributor besar di luar kota, dimana *supplier* yang digunakan untuk tiap produk juga berbeda-beda, kemudian produk tersebut akan disimpan di gudang CV. X untuk dilakukan proses distribusi kepada para konsumen. Lokasi pengiriman barang pada CV. X tersebar mulai dari konsumen di dalam provinsi, sampai dengan konsumen di luar provinsi diantaranya Solo, Parakan, Magelang, dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini hanya difokuskan pada pengiriman di dalam provinsi saja, hal tersebut terkait dengan batasan penulis dalam mengamati proses pengiriman di luar provinsi. Saat ini, konsumen tetap CV. X ada 45 konsumen, dimana 34 diantaranya merupakan konsumen tetap dari dalam provinsi sedangkan sisanya merupakan konsumen dari luar provinsi. Permintaan konsumen juga tidak pasti karena disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, sehingga proses distribusi juga tidak selalu pasti.

Dalam proses pengirimannya CV. X mempunyai 7 armada untuk moda transportasi, dengan tipe dan kapasitas yang berbeda, namun pada area DIY kendaraan yang digunakan hanya 5 armada. Proses pengiriman dilakukan sehari setelah order masuk dari konsumen, sehingga perusahaan dapat menyiapkan segala permintaan konsumen terlebih dahulu untuk dikirim keesokan harinya,

kemudian bagian penjualan akan membuat daftar permintaan pelanggan urut dari yang paling pertama pesan, sampai dengan yang terakhir. Namun selama ini dalam proses pengiriman barang di CV. X, biasanya supir hanya mengambil daftar dari pesanan paling atas tanpa memperhatikan permintaan konsumen lain yang sejalan dengan rute yang dilalui, selain itu biasanya proses pengantaran dilakukan dengan kendaraan apa saja yang siap tanpa memperhatikan banyaknya permintaan konsumen serta kapasitas dari kendaraan yang ada. Hal tersebut menyebabkan sering terjadinya kekosongan ruang pada alat angkut karena tidak maksimalnya utilisasi ruang pada kapasitas alat angkut, selain itu perjalanan menjadi sering bolak-balik karena konsumen yang seharusnya bisa dilayani sekali jalan, menjadi harus dilakukan berkali-kali.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Kapasitas armada angkut yang sering tidak terisi penuh.
- b. Pengaturan pengiriman barang yang didistribusikan tidak memiliki rute pengiriman yang jelas, sehingga proses pengiriman sering bolak-baik

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah alat bantu berupa lembar kerja elektronik untuk melakukan penugasan armada dengan mempertimbangkan kapasitas armada supaya dapat memaksimalkan utilitas dan meminimumkan biaya bahan bakar

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis melakukan batasan untuk memfokuskan penelitian sesuai dengan topik yang diambil, yaitu

- a. Kondisi permintaan disesuaikan dengan penelitian dilakukan pada periode Januari-Maret 2019
- b. Penelitian hanya difokuskan untuk Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Penentuan jarak dari depo sampai dengan titik lokasi konsumen dan lokasi konsumen satu dengan lokasi lainnya menggunakan bantuan *google maps* dan aplikasi *strava*
- d. Kondisi jalan diasumsikan selalu sama